

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang makian bahasa Aceh di Kecamatan Tanah Luas Aceh Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan referen makian dalam bahasa Aceh di Kecamatan Tanah Luas Aceh Utara. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di 5 gampong di Kecamatan Tanah Luas Aceh Utara, yaitu Gampong Pulo Agam, Rayeuk Kuta, Rangkaya, Keude Blang Jruen dan Blang Bidok. Sumber data penelitian ini adalah penutur asli bahasa Aceh di Kecamatan Tanah Luas Aceh Utara. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik simak dan cakap. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa makian dalam bahasa Aceh di Kecamatan Tanah Luas, Kabupaten Aceh Utara terdapat 47 makian. Setelah dilakukan analisis data penelitian, ditemukan bentuk makian terdiri dari 9 makian berbentuk kata, 17 makian berbentuk frasa, 14 makian berbentuk klausa dan 7 makian berbentuk kata majemuk. Adapun referen makian terdiri dari 4 makian berferensi binatang, 2 makian bereferensi makhluk halus, 3 makian bereferensi benda-benda, 9 makian bereferensi bagian tubuh, 5 makian bereferensi kekerabatan, 1 makian bereferensi profesi, 19 makian bereferensi keadaan, dan 4 makian bereferensi aktivitas. Berdasarkan hasil analisis data dominan penggunaan makian yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Tanah Luas Aceh Utara lebih dominan menggunakan referen keadaan dan lebih banyak menggunakan makian berbentuk frasa.

KataKunci: *makian, bahasaAceh*

ABSTRACT

This research examines Aceh neses wear words in Tanah Luas District, North Aceh. The aim of this research is to describe the forms and referent of swear words in the Aceh nese language in Tanah Luas District, North Aceh. This research is a qualitative descriptive study. The location of this research was carried out in 5 gampong in Tanah Luas District, namely gampong Pulo Agam, Rayeuk Kuta, Rangkaya, and Keude Blang Jruen. The data source for this research is native Aceh nese speakers in Tanah Luas District, North Aceh Regency. This research data collection technique uses the listening and speaking method. Based on these search results, it was found that there are 47 curses in the Aceh nese language in Tanah Luas District, North Aceh Regency. After analyzing the research data, it was found that the form of swearing consisted of 9 curses in the form of words, 17 curses in the form of phrases, 14 curses in the form of clauses and 7 curses in the form of compound words. The results of the swear words consist of 4 curses referring to animals, 2 curses referring to spirits, 3 curses referring to objects, 9 curses referring to body parts, 5 curses referring to relationships, 1 curse referring to profession, 19 curses referring to circumstances, and 4 curses referring to activities. Based on the results of data analysis, the dominant use of swear words used by the community in Tanah Luas sub-district is more dominant using situational references and more using swear words in the form of phrase.

Keywords: *cursing, Aceh*

